

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode observasional analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *Cross Sectional Study* adalah suatu jenis penelitian yang menekankan waktu/pengukuran observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2015). Dengan pendekatan penelitian cross sectional study akan menghasilkan suatu fenomena atau hubungan dari (faktor ekonomi, pendidikan, kejadian diluar nikah, individu, keluarga, lingkungan dan budaya) sebagai variabel independen yang dihubungkan dengan pernikahan dini pada remaja.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian dalam penelitian adalah subyek yang dapat memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang melakukan pernikahan dini dengan usia <19 tahun di Kecamatan Turen. Jumlah populasi remaja dibawah 19 tahun yang melakukan pernikahan dini adalah sebanyak 50 orang remaja sesuai dengan data yang diperoleh dari KUA di kecamatan Turen.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi dimana karakteristiknya dianggap mampu mewakili keseluruhan dari populasi

tersebut untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Nursalam, 2015). Sampel dari penelitian ini adalah remaja yang melakukan pernikahan dini di Kecamatan Turen dan memenuhi kriteria inklusi sebanyak 50 remaja.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik yang biasanya digunakan untuk pengambilan suatu sampel penelitian (Sugiyono, 2015b). Didalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian (Nursalam, 2015).

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 responden remaja yang melakukan pernikahan diusia dini sesuai dengan kriteria inklusi.

3.2.4 Kriteria Inklusi

Remaja yang melakukan pernikahan dini (usia menikah <19 tahun) di Kecamatan Turen.

3.2.5 Kriteria Eklusi

1. Subyek tidak bisa membaca dan menulis.
2. Subyek mengalami sakit yang tidak memungkinkan untuk menjadi responden.

3.3 Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atau variabel independent adalah variabel yang apabila ia berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain (Setiadi, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor ekonomi, faktor pendidikan,

kejadian hamil diluar nikah, faktor individu, faktor keluarga, faktor lingkungan dan budaya.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Setiadi, 2013). Variabel terikat atau variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Turen.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian adalah selama 1 bulan, dari bulan Mei 2023 hingga Juni 2023.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Sugiyono, 2015a).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor yang mempengaruhi Kejadian Pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Turen.

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Data
1. Faktor Ekonomi	Jumlah pendapatan keluarga/orang tua perbulan..	Kuesioner	Klasifikasi penghasilan keuangan: 1. Keluarga Pra sejahtera 875.000/bulan 2. Keluarga Sejahtera 1: 1.300.000/bulan 3. Keluarga Sejahtera 2: 1.750.000/bulan 4. Keluarga Sejahtera 3: 3.075.000	Ordinal
2. Faktor Keluarga	Pernyataan keluarga yang menikahkan anaknya diusia muda dengan alasan sudah turun temurun.	Kuesioner	Dinyatakan dalam hasil: 1. Tidak: 0 2. Ya: 1	Nominal
3. Kejadian hamil diluar nikah	Suatu perilaku seksual yang dilakukan sebelum adanya sebuah ikatan secara resmi dari agama dan pemerintah (akad).	Kuesioner	Dinyatakan dalam hasil: 1. Tidak: 0 2. Ya: 1	Nominal
4. Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan yang diklasifikasikan dalam beberapa tahap berbeda.	Kuesioner	Jenjang pendidikan responden: 1. SD (sekolah dasar) 2. SMP (Sekolah Menengah Pertama) 3. SMA (Sekolah Menengah Atas)	Ordinal
5. Faktor Lingkungan	Pengaruh lingkungan hidup baik keluarga maupun masyarakat yang belum memberikan daya dukung terhadap pembentukan watak patuh pada aturan. Yakni meliputi: 1. Pengaruh pergaulan pertemanan yang telah menikah dini. 2. Budaya pernikahan dini yang telah dilakukan dilingkungan sekitar.	Kuesioner	Dinyatakan dalam hasil: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Data
6. Faktor individu	Keinginan melakukan pernikahan dini, pasangan remaja saling mencintai dan takut kehilangan satu sama lain.	Kuisisioner	Dinyatakan dalam hasil: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0	Nominal
7. Faktor budaya	Faktor budaya merupakan kebiasaan suatu pola pikir masyarakat atau budaya untuk menikah dini baik melalui perijodohan yang dilakukan atau meneruskan/menjaga garis keturunan.	Kuisisioner	Dinyatakan dalam hasil: 1. Ya: 1 2. Tidak: 0	Nominal

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Kuesioner Faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan dini pada remaja

Kuesioner untuk menilai faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan dini menggunakan kuesioner yang dibuat dengan tujuan untuk menilai faktor yang berpengaruh terhadap kejadian pernikahan dini pada seorang remaja. Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur, merupakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang akan diteliti (Faktor ekonomi, tingkat pendidikan responden, kejadian hamil diluar nikah, faktor individu, faktor keluarga, faktor lingkungan dan budaya). Kuesioner terdiri dari 14 butir pernyataan yang terdiri dari faktor ekonomi (1 butir), faktor pendidikan (1 butir), faktor individu (3 butir), faktor keluarga (4 butir), faktor lingkungan dan budaya (4 butir), yang dinilai dengan skor ya (1) dan tidak (0).

3.6.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Pernikahan Dini pada Remaja

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah Item
Faktor Ekonomi (X1)	Pendapatan per bulan yang dihasilkan oleh keluarga	-	-	1 Soal nomor 1
Faktor Pendidikan (X2)	Pendidikan terakhir remaja sebelum melakukan pernikahan	-	-	1 Soal nomor 2
Faktor Kejadian hamil diluar nikah (X3)	Kejadian Hamil diluar nikah yang dialami pelaku pernikahan dini	-	-	1 Soal nomor 3
Faktor Individu (X4)	Faktor yang berasal dari dalam individu berupa keinginan kemauan individu dalam melakukan pernikahan	4,5	6	3
Faktor Keluarga (X5)	1. Tuntutan yang diberikan oleh keluarga 2. Tradisi turun menurun keluarga	9,10	7,8	4
Faktor Lingkungan dan budaya	1. Pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal keluarga 2. Adat istiadat yang ada di sekitar lingkungan 3. Budaya yang ada disekitar lingkungan	11 13	12 14	4

3.6.3 Uji Validitas dan reliabilitas

3.6.3.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar valid dalam melakukan pengukuran apa yang diukur (Sugiyono, 2018). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran serta untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dalam kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan.

Instrumen penelitian ini tersedia dalam bentuk kuesioner untuk menilai faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan dini, dengan jumlah soal kuesioner 14 butir pertanyaan mengenai hal apa saja yang menyebabkan seorang remaja melakukan pernikahan dini. Uji validitas pada kuesioner faktor yang mempengaruhi motivasi diujikan pada 10 remaja yang melakukan pernikahan diusia dini. Uji validitas ini menggunakan SPSS dengan besar r tabel ditentukan sesuai jumlah responden yang diuji dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu 0,632. Item instrumen dianggap valid atau relevan jika r hitung > r tabel yang telah ditentukan.

Tabel 3.3 Tabel Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Hasil	Keterangan
1.	Faktor Pendidikan	.708	Valid
2.	Faktor Ekonomi	.817	Valid
3.	Faktor Kejadian Hamil di Luar Nikah	.724	Valid
4.	Faktor Individu 1	.652	Valid
5.	Faktor Individu 2	.732	Valid
6.	Faktor Individu 3	.821	Valid
7.	Faktor Keluarga 1	.941	Valid
8.	Faktor Keluarga 2	.673	Valid
9.	Faktor Keluarga 3	.734	Valid
10.	Faktor Keluarga 4	.816	Valid
11.	Faktor lingkungan dan budaya 1	.717	Valid

No	Pertanyaan	Hasil	Keterangan
12.	Faktor lingkungan dan budaya 2	.726	Valid
13.	Faktor lingkungan dan budaya 3	.672	Valid
14.	Faktor lingkungan dan budaya 4	.674	Valid

Dari hasil uji validitas menggunakan SPSS 25 didapatkan hasil bahwa dari 14 butir pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan dini pada remaja dan memiliki hasil yang valid setelah dilakukan uji validitas, hal ini didasarkan pada perhitungan bahwa r hitung $>$ r tabel maka dikatakan kuesioner valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018).

Tabel 3.4 Tabel uji reliabilitas kuesioner penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach Alpha	N of item
.813	14

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner menggunakan program SPSS 25 didapatkan hasil bahwa nilai Cronbach's Alpha adalah 0,813 yang berarti kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan dini pada remaja memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

3.7 Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- a. Peneliti menentukan judul penelitian. Setelah peneliti menemukan masalah penelitian yaitu tentang faktor yang berhubungan dengan

pernikahan dini pada remaja, maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul dan masalah yang akan diteliti.

- b. Peneliti mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.
- c. Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan di KUA Kecamatan Turen dengan nomor surat LB.02.02/3/2521/2022.
- d. Peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian.
- e. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil studi pendahuluan, proposal penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan.
- f. Peneliti melakukan ujian seminar proposa, kemudian menyelesaikan revisi setelah dilakukan ujian proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian:

- a. Peneliti mengajukan surat pengantar etika penelitian kepada pihak Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang dengan nomor LB.02.03/1127/2023.
- b. Peneliti mendapatkan surat keterangan layak etik dari komis etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor surat No.584/VI/KEPK POLKESMA/2023.

- c. Peneliti kemudian mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang dengan nomor sura LB.02.03/3/1230/2023.
- d. Peneliti melakukan observasi untuk memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di susun.
- e. Peneliti kemudian menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian dengan menunjukkan lembar permintaan menjadi responden.
- f. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden terkait maksud, tujuan, prosedur, waktu, dan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- g. Responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent* untuk ikut ke dalam penelitian.
- h. Peneliti memberikan kuisioner kepada responden penelitian.
- i. Setelah jumlah sampel terpenuhi, peneliti melakukan coding dan tabulasi data lalu melakukan analisis data melalui aplikasi SPSS 25 yang hasilnya ditampilkan pada hasil dan penelitian

3. Tahap Akhir

Adapun tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- b. Peneliti mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.
- c. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
- d. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2010) setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengumpulan data secara manual dengan cara:

1. *Editing*

Langkah pertama adalah memeriksa kembali semua angket yang telah terkumpul satu persatu, apakah angket telah diisi sesuai dengan petunjuk. Jika belum, angket dikembalikan untuk dilengkapi (Hidayat, 2011).

2. *Coding*

Memberi tanda kode pada jawaban secara angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data (Hidayat, 2011).

a. Data umum

1) Responden

Responden 1: R1

Responden 2: R2

Dan seterusnya

2) Umur:

Masa remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun: 1

Masa remaja pertengahan (*middle adolescent*) umur 15-18 tahun: 2

b. Data Khusus

1) Faktor Ekonomi: X1

<500.000/bulan: Rendah: 1

500.000-1.000.000/bulan: Sedang: 2

>1.000.000.bulan: Tinggi: 3

2) Faktor Pendidikan: X2

SD (sekolah dasar): 1

SMP (Sekolah Menengah Pertama): 2

SMA (Sekolah Menengah Atas): 3

Perguruan Tinggi: 4

3) Faktor Kejadian Hamil diluar nikah: X3

Tidak: 0

Ya: 1

4) Faktor Individu: X4

Tidak: 0

Ya: 1

5) Faktor Keluarga: X5

Tidak: 0

Ya: 1

6) Faktor Lingkungan: X6

Tidak: 0

Ya: 1

3. Scoring

Scoring diberikan untuk jawaban dari kuisisioner yang sudah dijawab oleh responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

Tabel 3.5 Skoring Kuesioner faktor yang mempengaruhi motivasi

No	Indikator	Hasil Ukur
1.	Faktor Pendidikan	1: Rendah (1) 2-3: Sedang (2) 4: Tinggi (3)
2.	Faktor Ekonomi	<500.000/bulan: Rendah (1) 500.000-1 Jt/bulan: Sedang (2) >1.000.000.bulan: Tinggi (3)
3.	Faktor Kejadian Hamil di Luar Nikah	0: Tidak (1) 1: Ya (2)
4.	Faktor Individu	0-1: Rendah (1)

		2: Sedang (2) 3: Tinggi (3)
10.	Faktor Keluarga	0-1: Rendah (1) 2-3: Sedang (2) 4: Tinggi (3)
11.	Faktor lingkungan dan budaya	0-1: Rendah (1) 2-3: Sedang (2) 4: Tinggi (3)

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam tabel Microsoft excel, pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang. Interpretasi hasil data tabulasi adalah sebagai berikut (Arikunto, 2010):

- a. Seluruh : 100 %
- b. Hampir seluruh : 76-99 %
- c. Sebagian besar : 51-75 %
- d. Setengahnya : 50 %
- e. Hampir setengahnya : 26-49 %
- f. Sebagian kecil : 1-25 %
- g. Tidak satupun : 0 %

3.9 **Analisa Data**

3.9.1 **Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Dari analisis ini variabel dependen yaitu kejadian pernikahan dini pada remaja akan dihasilkan data berupa gambaran faktor yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini pada

remaja. Sedangkan variabel independent yaitu faktor ekonomi, keluarga, kejadian hamil diluar nikah, pendidikan, dan lingkungan.

3.9.2 Analisis Bivariat

Setelah melakukan pengolahan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau menguji suatu hipotesis (Notoatmodjo, 2018). Skala data pada variabel dalam penelitian ini adalah ordinal dan nominal.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametric test dengan uji korelasi rank Spearman. Uji korelasi rank spearman merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman karena data yang sudah diolah telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi rank spearman.

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi rank spearman menurut Sugiyono (2008), yaitu:

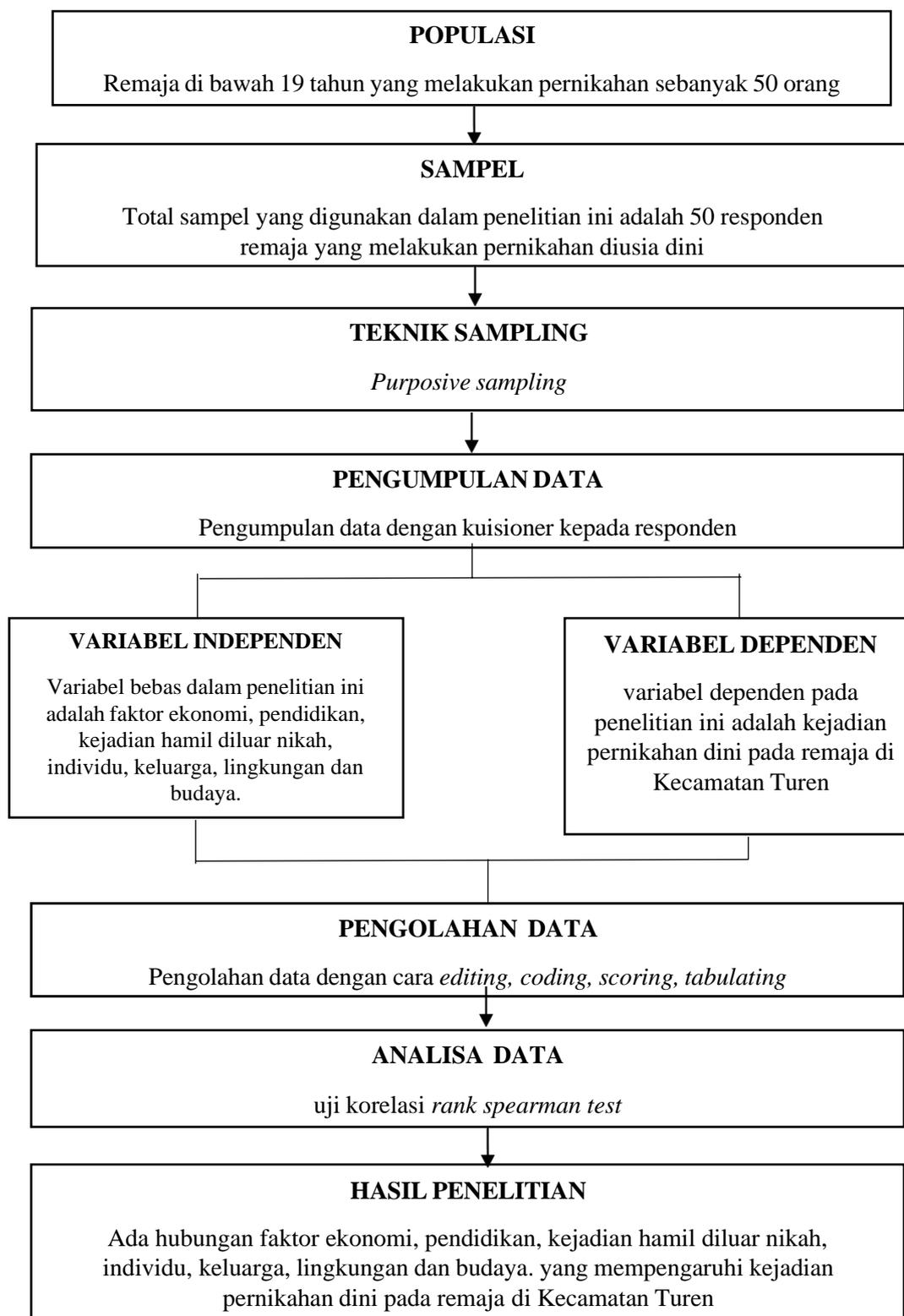
1. Jika nilai sig $<0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.
2. Jika nilai sig $>0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Selain itu untuk menginterpretasikan keeratan atau koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

1. Nilai Korelasi 0,00 – 0,199: Korelasi sangat rendah

2. Nilai Korelasi 0,200 – 0,399: Korelasi rendah
3. Nilai Korelasi 0,400 – 0,599: Korelasi sedang
4. Nilai Korelasi 0,600 – 0,799: Korelasi kuat
5. Nilai Korelasi 0,800 – 1,00: Korelasi sangat kuat

3.10 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian pernikahan dini pada remaja di Kecamatan Turen

3.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Institusi yang bersangkutan dan setelah mendapatkan ijin kemudian kuesioner dibagikan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi:

1. Pengajuan *Ethical Clearance*

Semua penelitian yang menggunakan manusia sebagai subyek harus mendapatkan persetujuan dari KEPK. Peneliti telah mendapatkan surat keterangan layak etik dengan nomor surat No.584/VI/KEPK POLKESMA/2023.

2. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan *informed consent* yaitu agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Sebelum responden menyetujui *informed consent* peneliti melakukan penjelasan sebelum persetujuan akan hak yang didapat. 50 responden bersedia dan menanda tangani pada lembar *informed consent*.

3. *Anonimity* (tanpa nama)

Dalam menjaga kerahasiaan subyek penelitian dengan cara menggunakan inisial atau kode angka dan tidak mencantumkan inisial responden pada lembar hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diterima peneliti tidak akan dipublikasikan kecuali digunakan untuk publikasi ilmiah dan disimpan diperpustakaan..